

Riwayat Hidup Singkat Prof. Ronny R. Noor

Prof. Ronny Rachman Noor yang dilahirkan di Banjarmasin pada tanggal 10 Februari 1961 ini menyelesaikan pendidikan S1 nya di Fakultas Peternakan IPB pada tahun 1984 dalam bidang pemuliaan ternak.

Pada tahun 1988 Prof. Ronny mendapat kesempatan untuk melanjutkan studinya di *University of New England*, Australia dan menyelesaikan pendidikannya dalam bidang Genetika Kuantitatif pada tahun 1992.

Selanjutnya pada tahun 1996 Prof. Ronny menyelesaikan pendidikannya di Universitas yang sama dalam bidang Genetika Ekologi.

Pada tahun 1997 Prof. Ronny mendapat kesempatan untuk melakukan program *Post Doctoral* di *National Institute of Animal Industry (NIAI)*, *University of Tsukuba* dan di *STAFF*, Tsukuba Jepang dalam bidang teknologi DNA.

Pada tahun 1998 Prof. Ronny mendapatkan kesempatan untuk melakukan program *Post Doctoral* di *Martin Luther University* di Halle Jerman dalam bidang Genetika Populasi dan Kuantitatif.

Pada tahun 2000 Prof. Ronny mendapat kesempatan untuk mengikuti training dalam bidang teknologi pemuliaan dan reproduksi di *University of North Dakota* dan *University of Wisconsin* yang disponsori oleh USDA.

Pada tahun 2002 Prof. Ronny mewakili Indonesia di *International Workshop on Sustainable Use of Animal Genetic Resources in Developing Countries* yang dilakukan oleh *International Livestock Research Institute (ILRI)*, *Swedish Agriculture University* dan *FAO*.

Pada tahun 2002 Prof. Ronny kembali mendapat kesempatan untuk melakukan program *Post Doctoral* nya dalam bidang Genetika Kuantitatif di *Goettingen University* dan *Martin Luther University*, Jerman.

Dalam perjalanan karirnya penulis telah menghasilkan buku buku ilmiah yang terkait dengan bidang genetik dan telah mempublikasikan lebih dari 192 artikel ilmiah baik secara individu maupun bersama penulis lainnya.

Buku buku yang telah dihasilkan antara lain Australiana: Pencapaian Pelestarian sumberdaya genetik ternak lokal untuk mendukung swasembada protein hewani. Dalam : Pencapaian Swasembada Protein Hewani Melalui Koordinasi Lintas Sektor Menuju Ketahanan Pangan Nasional (2019), Kisah Persahabatan Dua Bangsa (2017), Genetika Ternak (edisi 1996, 2000, 2003 dan 2008), Pembangunan Persediaan dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (2010), Protokol Penyelamatan dan Pemulihan di Sektor Pangan, Pertanian dan Pedesaan (2010), Pembibitan Kucing Ras di Indonesia (2009), Hikmah Pewarisan Sifat : Ilmu Genetika dalam Al Qur'an (2009), Naskah Akademik Perumusan Kebijakan Publik Jaringan

Pengaman Sektor Pertanian dan Pedesaan (JPSPP). Working Team-Crisis Management Protokol for Food, Agricultural and Rural Development (2009), Politik Pembangunan Peternakan dalam Pemikiran Guru Besar Institut Pertanian Bogor: Prespektif Ilmu-Ilmu Pertanian dalam Pembangunan Nasional (2008), Management of Agricultural Genetic Resources in Indonesia (2008); Manajemen Inseminasi Buatan pada Sapi dan Unggas (2001), Genetika Kuantitatif Hewan/Ternak (2001), *Scanning Electron Microscope* (2001), Genetika Ekologi (2002), Manajemen Riset di Perguruan Tinggi (2006).

Disamping itu dalam melaksanakan tugas kesehariannya Prof. Ronny mengisi waktu luangnya telah menulis ribuan artikel ilmiah populer dan juga tulisan yang terkait dengan sosial, budaya, kesehatan dan pendidikan dan telah dipublikasikan di majalah, Koran dan media online.

Sejak tahun 2014, tulisan ilmiah populer Prof. Ronny yang dipublikasikan di kompasiana.com telah mencapai lebih dari 1.313 artikel dan telah dibaca lebih dari 2,162,113 kali

Pada saat ini penulis adalah anggota *Genetics Society of Australia* dan juga *Association for Animal Breeding and Genetics*; penelaah pada berbagai jurnal ilmiah Indonesia.

Prof. Ronny pernah terlibat dalam sebagai konsultan program peningkatan sumberdaya manusia dalam bidang sumberdaya genetik ternak FAO yang dikelola oleh *International Livestock Research Institute (ILRI)*, Nairobi dan *Swedish International Development Cooperation Agency (SIDA)*, Swedia.

Mewakili Indonesia sebagai *country vocal point Farm Animal Genetic Resources sustainable use and conservation* dan telah mengembangkan materi perkuliahan Farm Animal Genetic Resources.

Prof. Ronny pernah diberi amanah menjadi Pembantu Dekan III dan Dekan Fakultas Peternakan; Wakil Kepala LPPM bidang Penelitian IPB, Ketua Komisi C Senat Akademik IPB, Tim Pakar Program Kreativitas Mahasiswa, Tim Pakar penyetaraan Ijasah Luar negeri, Tim pakar Kerjasama, serta tim penilaian kenaikan pangkat dan jabatan KemdikbudDikti DIKTI dan terakhir telah menyelesaikan tugasnya sebagai Atase Pendidikan dan Kebudayaan di KBRI Canberra, Australia.

Prof. Ronny pernah mendapatkan penghargaan sebagai dosen berprestasi peringkat 1 di tingkat Fakultas Peternakan dan tingkat IPB.

Pada tahun 2015 mendapatkan penghargaan *Distinguished Alumni Award* dari University of New England, Australia atas kiprahnya mempererat kerjasama di bidang pendidikan dan kebudayaan dan mempererat hubungan Indonesia dan Australia.

Saat ini selain sebagai Guru Besar dalam bidang Genetika dan Pemuliaan Ternak di Fakultas Peternakan IPB sejak tahun 2007, Prof. Ronny juga tercatat sebagai dosen tamu di *Swedish Agricultural University* Swedia.

Sejak tahun 2017 Prof. Ronny R. Noor diangkat menjadi *Adjunct Professor* di School of Environmental and Rural Science di *University of New England*, Australia.